



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MA'ARIF
KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH:
INDIN NINGTIYAS
NPM. 21901011342**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Ningtiyas, Indin. 2023. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Smp Ma'arif Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2022/2023 di kelas VII SMP Ma'arif Kota Batu dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dikelas tersebut adalah metode konvensional ceramah. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara ceramah kemudian memberikan penugasan berupa latihan soal. Dalam pembelajaran ini hanya sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kebanyakan siswa merasa bosan serta jika ada materi yang belum dipahami siswa kurang berani untuk bertanya. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan terhadap model pembelajaran yang dipakai, dalam hal ini peneliti mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VII SMP Ma'arif Kota Batu.

Penelitian dirancang dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian tindakan kelas dengan jenis PTK partisipan. Tahapan penelitian dilakukan menurut tahap yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. Subyek peneliti sebanyak 20 siswa. Data yang diambil berupa data tentang hasil belajar siswa serta sikap dan ketrampilan siswa ketika proses pembelajaran. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan wawancara. Untuk hasil belajar digunakan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebagai standar ketuntasan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut; hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 69,75 prosentase 45% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,25 prosentase 85%. Nilai sikap dan ketrampilan ketika proses pembelajaran berlangsung juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan prosentase 55% meningkat pada siklus II dengan prosentase 85%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan tema *Al-Khulafau Ar-Rasyidun* penerus perjuangan nabi Muhammad Saw. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan guru mampu memberikan pembelajaran yang mudah dipahami seperti mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan bagi peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengimplementasikan pada ruang lingkup yang lebih luas.

Abstract

Ningtiyas, Indin. 2023. *Implementation of Deeply Differentiated Learning Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education at Ma'arif Middle School, Batu City*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Keywords: Implementation of Differentiated Learning, Learning Outcomes, Islamic education

Based on observations of the implementation of Islamic religious education learning for the 2022/2023 school year in class VII SMP Ma'arif Kota Batu, it can be seen that the learning method applied in this class is the conventional lecture method. The teacher conveys the subject matter by means of lectures then gives assignments in the form of practice questions. In this lesson, only some students pay attention to the teacher's explanation, most students feel bored and if there is material that is not understood, students are less daring to ask questions. This causes the learning outcomes obtained by students to be low.

Therefore, it is necessary to make changes to the learning model used, in this case the researcher implements a differentiated learning model, which aims to determine the increase in Islamic religious education learning outcomes by implementing differentiated learning in class VII students of SMP Ma'arif Kota Batu.

The research was designed using qualitative research, namely classroom action research with PTK participants. The research stages were carried out according to the stages proposed by Kemmis and Taggart. The research subjects were 20 students. The data taken is in the form of data about student learning outcomes as well as student attitudes and skills during the learning process. The instruments used were observation sheets, tests and interviews. For learning outcomes, the Minimum Completeness Standard is used as a standard for student completeness in learning.

The research results obtained are as follows; student learning outcomes in the form of classical understanding of concepts experienced an increase from cycle I with an average of 69.75 percentage 45% increased in cycle II with an average of 87.25 percentage 85%. The value of attitudes and skills when the learning process took place also increased from cycle I with a percentage of 55%, increased in cycle II with a percentage of 85%. From these data it can be concluded that the implementation of a differentiated learning model can improve the learning outcomes of Islamic religious education with the theme Al-Khulafau Ar-Rashidun the successor to the struggle of the prophet Muhammad Saw. From the results of this study it is expected that teachers are able to provide easy-to-understand learning such as implementing a differentiated learning model. Meanwhile, other researchers are expected to be able to perfect this research by implementing it in a wider scope.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki masyarakat saat ini. Pendidikan Agama Islam merupakan harapan dan warisan bangsa Indonesia dan harus dijaga sebaik mungkin. Karena dengannya harapan generasi bangsa dan agama dapat hidup berdampingan dalam keragaman. Pendidikan agama Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman guna menjawab tantangan pendidikan di dunia saat ini. Oleh karena itu, untuk pendidikan agama Islam yang berkualitas, sangat diperlukan penerapan kajian yang terorganisasi dengan baik dan mendetail dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran itu sendiri mengacu pada proses interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses dimana guru memberikan bantuan agar siswa mampu memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, belajar adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran biasanya berlangsung dalam situasi formal yang sengaja ditempatkan oleh guru dalam upaya transfer ilmu kepada siswa, berdasarkan kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai.

Bersamaan dengan telah ditetapkan kurikulum terbaru oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim yaitu kurikulum merdeka belajar yang mulai dipakai pada tahun ajaran 2021/2022 pada 2.500

sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota, termasuk salah satunya adalah SMP Ma'arif Kota Batu. Jadi, SMP Ma'arif Kota Batu sekarang ini mulai menerapkan kurikulum merdeka mandiri akan tetapi secara bertahap di mulai dari kelas VII terlebih dahulu dan untuk yang kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum yang lama yaitu kurikulum K-13. Begitulah penjelasan dari Bu.Solikah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dari hasil wawancara peneliti pada tanggal tanggal 11 April 2023.

Adapun salah satu perbedaan antara kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya adalah bahwa pada kurikulum merdeka tidak ditetapkan adanya nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Bertepatan dengan akan adanya akreditasi di sekolah SMP Ma'arif Kota Batu maka pihak sekolah mengambil kebijakan dengan tetap memberikan nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), yaitu 75. Kebijakan tersebut dilakukan agar sekolah SMP Ma'arif mendapatkan nilai akreditasi "A".

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023, bahwa hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Sebagian banyak peserta didik nilainya masih dibawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Dan adapun proses pembelajaran di dalam kelas terkadang guru masih menggunakan metode yang masih bersifat konvensional yaitu menggunakan metode yang monoton seperti ceramah setelah itu penugasan mengerjakan di buku paket di tulis jawabannya saja di buku tulis hal tersebut kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi, sehingga terdapat rasa kebosanan dalam mengikuti materi pelajaran PAI pada peserta didik. Maka, peneliti berinisiasi ingin

meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Dengan menggunakan pembelajaran yang lebih variatif dan merdeka disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik akan terlayani dengan sebaik-baiknya dan dapat membuat peserta didik bisa lebih mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri tiap peserta didik khususnya pada peserta didik dengan kebutuhan khusus yang memiliki karakter pembelajaran yang sedikit berbeda dengan peserta lainnya. Selain itu akan dapat mengembangkan potensi, kemampuan, keterampilan dan pengalaman peserta didik dengan mengoptimalkan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dan meningkatkan kemampuan yang belum dimiliki peserta didik.

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam membantu peserta didik memahami dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam, maka peneliti mengkaji dan meneliti kejadian tersebut dengan judul skripsi **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma’arif Kota Batu.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Ma’arif Kota Batu ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Ma'arif Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Ma'arif Kota Batu
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Ma'arif Kota Batu.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII-E semester II di SMP Ma'arif Kota Batu tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru :
 - a. Proses pembelajaran dikelas tidak lagi monoton sehingga guru akan termotivasi untuk memberi materi pelajaran dengan model pembelajaran yang lebih sesuai.
 - b. Guru dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang memiliki berbagai macam karakteristik dan gaya belajar yang bermacam-macam.

- c. Membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Bagi Siswa :
 - a. Siswa tidak akan lagi mengalami kejenuhan karena guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
 - b. Kebutuhan belajar siswa terfasilitasi dan terlayani dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Melatih siswa untuk dapat memahami isi dari suatu bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga dapat mengembangkan potensi, kemampuan, keterampilan dan pengalaman siswa dengan mengoptimalkan kemampuan yang telah dimiliki siswa dan meningkatkan kemampuan yang belum dimiliki siswa.
 3. Bagi Sekolah :
 - a. Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien dan menyenangkan. ★★★★★★
 - b. Dapat memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan
 - c. Menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.
 4. Bagi Peneliti :

Menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

F. Definisi Operasional

a. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

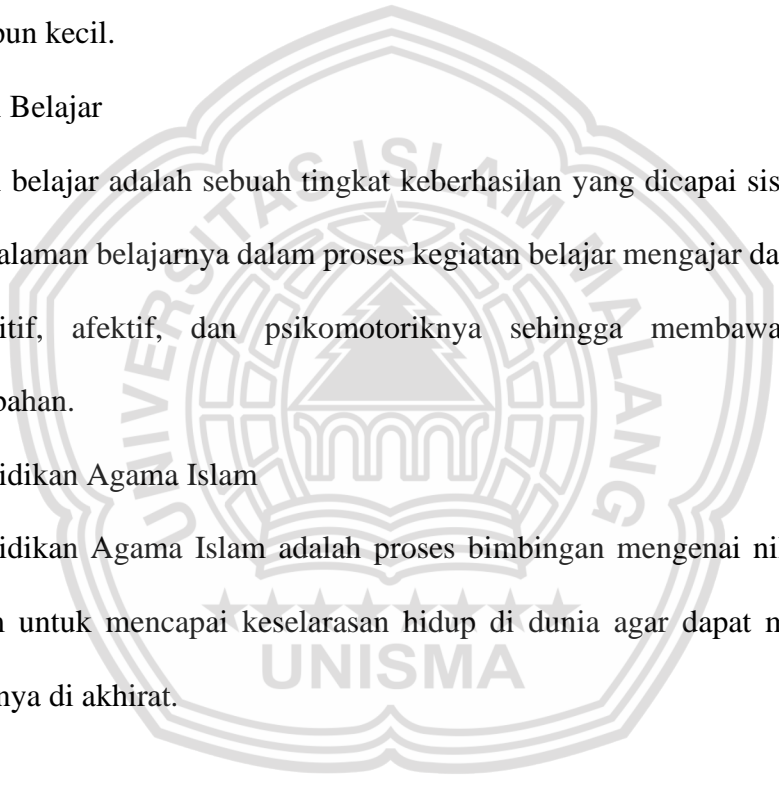
Implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah pelaksanaan atau penerapan sebuah proses pembelajaran yang melayani kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kesiapan, minat serta preferensi belajar siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang signifikan, bermakna serta dapat melakukan perubahan-perubahan lebih baik yang berdampak besar maupun kecil.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dari pengalaman belajarnya dalam proses kegiatan belajar mengajar dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya sehingga membawa suatu perubahan.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan mengenai nilai-nilai Islam untuk mencapai keselarasan hidup di dunia agar dapat memetik hasilnya di akhirat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-E, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berdiferensiasi.
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII-E SMP Ma'arif Kota Batu adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai rata-rata awal siklus I 69,75 dengan prosentase ketuntasan 45% meningkat menjadi 87,25 dengan prosentase ketuntasan 85% pada siklus II. Penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi ini juga berpengaruh terhadap semangat belajar siswa serta mengembangkan potensi yang terdapat pada diri siswa.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan model pembelajaran berdiferensiasi antara lain :

1. Bagi Guru
 - a. Dalam proses belajar mengajar diharapkan guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif salah satunya adalah

model pembelajaran berdiferensiasi sehingga siswa tidak merasa bosan, karena selama ini dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Selain itu siswa menjadi lebih percaya diri, dan potensi dalam diri siswa dapat berkembang.

- b. Dalam proses belajar mengajar diharapkan guru dapat mengondisikan kelas dengan kondusif. Suasana belajar yang kondusif menjadi faktor terpenting dalam kesuksesan belajar mengajar, selain itu guru berperan sebagai fasilitator serta mediator bagi siswa. Sehingga suasana kelas menjadi hidup dan tidak monoton lagi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri lagi dalam berpresentasi menyampaikan hasil belajar dan potensi yang dimiliki siswa dapat muncul dan berkembang. Siswa harus banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, agar suasana kelas tidak lagi membosankan melainkan menjadi kelas yang hidup karena partisipasi siswa. Tidak menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang monoton, karena hanya menganggap materi agama Islam itu hanya harus dijelaskan saja, tetapi menjadi mata pelajaran yang mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Tafsir. 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Arifin, Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arinda, Firdianti, 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012, *Evaluasi Pembelajaran*. Jogjakarta: Multi Presindo
- Bayumi, dkk. 2021, *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)
- Elina Lestariyanti. 2021, *Sekolah Tak Berdinding*. Semarang : Lawwana
- Marlina. 2020, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Cv. Afifa Utama
- Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Setiawan, Guntur, 2009. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana, Nana. 2013, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2017, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suyatno, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima

Tomlinson, Carol A, 2001. *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD.

Tomlinson, Carol Ann, & Moon, T, 2014. *Assessment in a differentiated classroom*. Proven Programs in Education: Classroom Management and Assessment, 1–5.

Trianto. 2011, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Wiriaatmadja, Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<https://naikpangkat.com/14-langkah-pembelajaran-berdiferensiasi-berbasis-multiple-intelligence-di-kurikulum-2022/> (Dikases pada tanggal 06 Juni 2023, Pukul 07.55)

